
Kegiatan Bhakti Sosial Penyemprotan Desinfektan Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Desa Tolok Tegalgede Kabupaten Karanganyar

Ichwan Prastowo
Politeknik Indonusa Surakarta
ichwan.prastowo@gmail.com

Abstrak : Desa Tolok Tegalgede Kabupaten Karanganyar merupakan daerah pinggiran kota Karanganyar yang rawan terhadap Covid-19, Banyak masyarakat yang bekerja di pabrik atau industri juga banyak yang bertani, sehingga mudah sekali tertular virus ini. Hal ini juga masih banyak rumah pemukiman yang tidak menerapkan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat), maka kami menjadikan lokasi ini sebagai tempat untuk kegiatan Bhakti Sosial Penyemprotan Desinfektan guna menanggulangi virus corona 19 ditempat ini. Kegiatan dilakukan melalui satu kegiatan yang terintegrasi yang meliputi penyemprotan desinfektan dan pengarahan/pembimbingan tentang bahaya corona dan penerapan PHBS. Adapun hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan bhakti sosial tersebut sudah berjalan dengan baik dan lancar, masyarakat merasa aman, tentram dan nyaman.

Kata kunci : PHBS, penyemprotan, desinfektan, Covid-19

Abstract: Tolok Tegalgede Village, Karanganyar Regency, is a suburb of Karanganyar city that is prone to Covid-19. Many people who work in factories or industries are also farming, so it is easy to catch this virus. There are also many residential houses that do not apply PHBS (Clean and Healthy Lifestyle), so we make this location a place for the Social Service for Spraying Disinfectants to tackle the corona 19 virus in this place. The activity is carried out through an integrated activity which includes spraying disinfectants and directing / guiding about the dangers of corona and the application of PHBS. As for the results of the activities that have been carried out, it can be concluded that in the implementation of social service, the community feels safe, at ease and comfortable.

Keywords: PHBS, spraying, disinfectant, Covid-19

Pendahuluan

Desa Tolok Kelurahan Tegalgede sebagai wilayah yang masuk dalam lingkup administratif Kabupaten Karanganyar (Provinsi Jawa Tengah), tepatnya berada di Kecamatan Karanganyar. Secara administratif, batas-batas Kelurahan Tegalgede adalah sebagai berikut ;

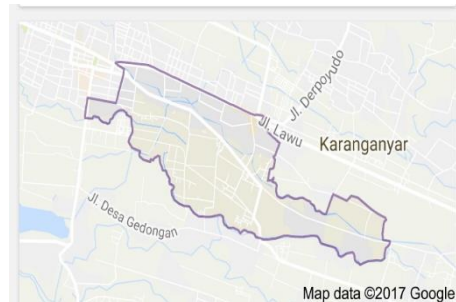
Utara : Kelurahan Bejen (Kecamatan Karanganyar)

Selatan : Kecamatan Jantiharjo (Kecamatan Karanganyar)

Barat : Kelurahan Karanganyar (Kecamatan Karanganyar)

Timur : Kelurahan Popongan (Kecamatan Karanganyar)

Luas wilayah Kelurahan Tegalgede itu sendiri adalah 385.6345 Ha. Secara administratif Kelurahan Tegalgede ini terdiri dari 29 Dukuh (termasuk di dalamnya Dukuh/Desa Tolok), 16 RW, dan 51 RT.



Gambar Peta Kelurahan Tegalgede
Sumber : Map data 2017 Google

Pada umumnya, penduduk di wilayah ini bekerja sebagai petani dan swasta dengan pendapatan yang tidak menentu setiap bulannya. Masyarakat menggunakan air bersih yang bersumber dari sumur gali dan air PAM. Rata-rata kebutuhan air bersih per-KK adalah 100 liter/hari, terutama untuk keperluan BAB, cuci, dan masak. Air sangat dibutuhkan dalam penanggulangan COVID-19 di masyarakat.

Kesadaran dan kedisiplinan masyarakat di Desa Tolok Tegalgede Karanganyar untuk melakukan physical distancing dan sosial distancing masih kurang, ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari masih banyak masyarakat yang keluar tidak memakai masker, ada yang menggunakan masker tapi hidung masih terbuka (tidak rapat), banyak yang tidak mencuci tangan dengan sabun setelah melakukan pekerjaan atau menyentuh mulut dan mata. Juga masih banyak yang masih berkerumun tanpa memperhatikan batas-batas protokol kesehatan, apalagi pola hidup yang tidak memperhatikan pola hidup bersih dan sehat di masyarakat

Dukuh Tolok merupakan salah satu wilayah dari pemukiman yang ada di Kelurahan Tegalgede Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar dengan jumlah penduduk 9021 jiwa menjadi lokasi Bhakti Sosial Penyemprotan Covid-19 oleh pelaksana, dengan adanya program ini diharapkan akan mengurangi bahaya virus ini.

Metode

Sebelum diadakan pelaksanaan program dibuat perencanaan kegiatan terlebih dahulu dengan melibatkan pengurus RT, RW dan tokoh masyarakat serta mendatangkan semua unsur yang terkait (Karang Taruna Desa Tolok dan mahasiswa Politeknik Indonusa) dan Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat. Dalam pertemuan dibahas mengenai waktu penyelenggaraan, Sumber daya manusia, peralatan dan pendanaa.

Agar pelaksanaan sesuai dengan yang diharapkan dan target terpenuhi, maka melibatkan seluruh peserta yang ada. Adapun hal yang bisa dilakukan dalam merealisasikan hal tersebut yang dilakukan pelaksana Program Kegiatan ini adalah :

1. Pelatihan dengan bimbingan mengenai “Pola Hidup Bersih dan Sehat” (PHBS) dalam hal kebersihan, kerapihan, kesehatan dan keindahan area desa.
2. Penyemprotan (fogging) Desinfektan Covid-19
3. Pendampingan masyarakat ketika ada kesulitan.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam pengabdian ini adalah terlaksananya program Pelatihan pembimbingan PHBS dan penyemprotan desinfektan Covid-19 melalui bhakti sosial di Desa Tolok Tegalgede Kabupaten Karanganyar.

1. Pelatihan dengan bimbingan “Pola Hidup Bersih dan Sehat” (PHBS)” masyarakat. Pada masa new normal atau kehidupan dengan kenormalan baru saat ini, kesadaran masyarakat dalam penerapan “Pola Hidup Bersih dan Sehat” sangat menentukan keberhasilan dalam mengurangi penyebaran covid-19, rendahnya kesadaran dan kurang tahunya masyarakat dalam penerapan PHBS di Desa Tolok perlu adanya pelatihan dan bimbingan yang intensif.



Gambar 2. Pelatihan dan Bimbingan PHBS bagi masyarakat Desa Tolok Tegalgede
Karanganyar

Kebersihan, kesehatan, kerapian dan keindahan Desa Tolok harus tetap dijaga agar lingkungan terhindar dari segala penyakit terutama penyakit yang diakibatkan karena Corona Virus Diseases -19 (Covid-19), salah satunya dengan mengadakan kerja bhakti atau gotong royong kampung.



Gambar 3. Kerja bakti atau gotong royong pembersihan lingkungan Desa Tolok

2. Penyemprotan (fogging) Desinfektan Covid-19

Kegiatan penyemprotan (fogging) desinfektan Covid-19 dilakukan dalam mencegah penyebaran virus dan membasmi virus Covid-19, dalam pelaksanaan ini melibatkan mahasiswa Politeknik Indonusa untuk memperlancar kegiatan.



Gambar 4. Persiapan sebelum melakukan Kegiatan Fogging Covid-19

Kegiatan Penyemprotan (fogging) Covid-19, dimulai dari rumah penduduk luar hingga masuk ke tengah kampung sampai merata. Hal ini dilakukan dengan koordinasi dengan kantor Kelurahan Tegalgede, RW dan warga RT di Desa Tolok.



Gambar 5. Fogging di rumah warga Desa Tolok

Tempat ibadah adalah sarana umum dan tempat yang rawan terhadap bahaya virus, juga menjadi sasaran dalam penyemprotan desinfektan Covid-19. Adapun tempat ibadah yang ada di Desa Tolok adalah Masjid Thoriqul Karim dan Masjid Al Hidayah.



Gambar 6. Fogging di Sarana Umum atau Tempat Ibadah

Sinergitas masyarakat sangat ampuh dalam penanggulangan covid-19 di Desa Tolok Tegalgede Kabupaten Karanganyar guna mewujudkan desa yang bersih dan sehat terbebas dari segala penyakit.



Gambar 7. Bersama warga masyarakat Desa Tolok cegah covid – 19

3. Pendampingan Masyarakat Ketika Ada Kesulitan

Masyarakat yang berpendidikan rendah dan dari penghasilan yang kurang memadai umumnya kurang menyadari akan bahaya covid-19 sehingga mereka perlu mendapat pengarahan dan pendampingan dengan pendekatan yang baik tanpa ada rasa apapun.



Gambar 8. Usaha Pendampingan Kepada Masyarakat Dengan Pendekatan yang baik dalam Penanggulangan Covid-19

Kesimpulan

Pemberlakuan New Norma (tatanan kehidupan baru) oleh pemerintah dalam kehidupan bermasyarakat yang baik diawali dengan Pola Hidup Bersih dan Sehat dengan selalu menjaga lingkungan sehingga covid-19 tidak mudah menyebar. Kegiatan penyemprotan (fogging) hanya bersifat pencegahan atau usaha preventif sebelum virus menyebar dan mengenai warga masyarakat Desa Tolok. Pendampingan warga juga diperlukan untuk memberikan kesadaran dan pengetahuan warga mengenai bahaya virus ini, sehingga masyarakat secara bersama-sama dapat menanggulangi bahaya dari Covid-19.

Daftar Referensi

Ichwan Prastowo (2017) Hygiene And Sanitation Hotel, ISBN : 978-02-453-380-9 Depublish Yogyakarta

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2020), Kebersihan, Kesehatan dan Kelestarian Lingkungan Di Hotel, Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Jakarta

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2020), Kebersihan, Kesehatan dan Kelestarian Lingkungan Di Restoran/Rumah Makan, Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Jakarta

Rizkia Ainun A (2020), Analisis Bahaya Covid-19 Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Di Fasilitas Umum Bandara Dengan Metode Hazard Identification Risk Assessment (HIRA), Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri Universitas Kadiri Vol. 4 No.1 Oktober 2020, hal 15 – 27

Sugiri, Dani. 2020. “Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19.” Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi 19(1): 76–86